

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Juni,2025

ABSTRAK

Penerapan Terapi Audio Murottal Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Dewa Ruci RSJD Amino Gondohutomo Semarang

Khoirun Nisa, Aisyah Dzil Kamalah

Pendahuluan : Halusinasi merupakan suatu bentuk persepsi indera yang tidak terdapat stimulasi terhadap reseptornya. Dimana hilangnya suatu kemampuan individu dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar). Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi berupa penggunaan obat-obatan dan terapi non farmakologi berupa terapi modalitas. Terapi Al-Quran merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya.

Metode: Jenis penelitian ini studi kasus berupa pendekatan deskriptif. Sebanyak satu pasien diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi dengan penerapan audio murottal. Implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi diberikan sebelum pemberian audio murottal serta dilakukan pre dan post pengukuran skor tanda gejala. Penerapan dilaksanakan di ruang dewa ruci RSJD Dr. Amino Gondohutomo selama 3 hari. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi checklist tanda gejala halusinasi.

Hasil: Sebelum diberikan implementasi standar asuhan keperawatan audio murottal didapatkan 9 skor tanda gejala dan setelah diberikan terapi selama 3 hari hasil evaluasi pada hari ke 3 terdapat 4 skor tanda dan gejala halusinasi.

Kesimpulan: Intervensi menunjukkan bahwa penerapan terapi murottal secara rutin dapat menurunkan skor halusinasi secara signifikan, yang menunjukkan peran penting terapi ini sebagai pendukung non-farmakologis dalam perawatan gangguan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Terapi audio murottal, Halusinasi,Skor tanda gejala.

Daftar Pustaka : 2016-2023